

ABSTRAK

Nama : Muhamad Adria Natakusumah

NPM : 1003010023

Judul : “Analisis Deskriptif Terhadap Pengelolaan Program Hukuman Tahanus Bagi Santri Putra Pada Pondok Pesantren Al-Basyariyah Di Kab. Bandung”

Keberhasilan suatu proses pendidikan sangat ditentukan oleh banyak faktor, salah satu faktor terpenting yang kadang dilupakan adalah mengenai pengelolaan program hukuman. Kegiatan hukuman merupakan salah satu metode penerapan disiplin dalam pendidikan di pondok pesantren. Pengelolaan program hukuman tahanus mencakup kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi hasil hukuman. Salah satu masalah hukuman dalam pendidikan adalah pengelolaan program hukuman dengan metode tahanus yang terjadi di tingkat Sekolah Menengah Atas, biasanya para lembaga pendidikan atau pada pondok pesantren yang lain tidak menyelenggarakan program hukuman tahanus. Salah satu lembaga pendidikan atau pondok pesantren yang menyelenggarakan program hukuman dengan metode tahanus adalah Pondok Pesantren Al-Basyariyah Kab. Bandung. Skripsi ini mencoba mengangkat permasalahan pengelolaan program hukuman tahanus bagi santri putra pada pondok pesantren Al-Basyariyah Kab. Bandung.

Skripsi ini bertujuan untuk memperoleh data terkait perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hasil program hukuman bagi santri putra pada pondok pesantren Al-Basyariyah Kab. Bandung dengan menggunakan metode tahanus

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan pendekatan kualitatif. Pengolahan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta teknik analisis yang digunakan mengacu pada landasan teoritis yang digunakan peneliti.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa; (1) perencanaan pengelolaan program hukuman tahanus ini bertujuan untuk menjadikan para santri menjadi pemimpin yang mutqin mutfaqih fiddin, berbudi luhur ikhlas beramal, berbadan sehat dan memberikan efek jera. (2) pelaksanaan pengelolaan program hukuman tahanus dari tahun 1989 sampai saat ini program hukuman tahanus masih dilaksanakan. (3) evaluasi pengelolaan program hukuman tahanus dibagi menjadi dua yaitu evaluasi perhari dan evaluasi perbulan dan dilaksanakan dengan baik. Hal ini dapat diketahui dari data pelanggaran per tahunnya adanya penurunan pelanggaran berat.